

## Ribuan Nakes Dapat Vaksinasi Booster

**BANTUL (KR)** - Dinas Kesehatan (Dinkes) Bantul telah menyuntik vaksin dosis ketiga atau booster bagi ribuan tenaga kesehatan (Nakes) di Kabupaten Bantul. Program perdana vaksin booster bagi nakes digelar di Puskesmas Bambanglipuro. Merujuk data Dinkes Bantul, sebanyak 8.451 nakes menerima vaksin booster secara bertahap.

Kepala Dinkes Kabupaten Bantul, Agus Budi Raharja MKes, Rabu (11/8), menjelaskan berdasarkan SISMDK Dinkes Bantul ada 8.451 nakes bekerja di puskesmas, rumah sakit hingga klinik kesehatan di Bantul. Dari jumlah itu, 5.915 nakes sudah mengisi pakta integritas. Sehingga mereka didahulukan untuk mendapatkan vaksin booster. Pihaknya sudah mendapat kiriman 3.374 dosis vaksin moderna dan segera disuntikan bagi nakes.

Terkait masih kurangnya vaksin bagi nakes, bertahap akan dikirim Dinkes DIY. Karena cool chain dengan suhu minus 20 derajat juga terbatas. Agus Budi tidak menampik, jumlah vaksin memang terbatas. Tapi Gubernur DIY menjamin pasokan aman. Sehingga nantinya akselerasi vaksinasi di Bantul terus digenjet dalam sehari bisa menembus 9.600 vaksin.

Dengan kenyataan tersebut, tidak mungkin Sep-

tember vaksinasi di Bantul selesai. Karena sasaran vaksinasi mencapai lebih dari 800 ribu orang dan sampai hari ini baru tercapai 200 ribuan orang. Masih terdapat 600 ribu orang belum divaksin. Estimasi paling cepat bulan Oktober, pada intinya pihaknya siap jika vaksin berlanjut.

Sementara itu Kepala Rumah Sakit Lapangan Khusus Covid-19 Bambanglipuro, dr Tarsisius Glory, mengatakan RSLKC Bambanglipuro kedatangan

15 tenaga kesehatan dari Wisma Atlet Jakarta. Mereka akan membantu penanganan pasien Covid-19 di RSLKC dan Isolasi Terpadu (Isoter) di Mako Polair Poldo DIY di Pantai Depok.

Nanti 10 nakes membantu penanganan pasien di RSLKC dan lima nakes membantu penanganan pasien Covid-19 di Isoter Mako Polair Poldo DIY. Sedang untuk nakes yang bertugas di RSLKC semuanya dokter. Sedangkan lima nakes di Isoter Mako Polair Poldo DIY, dua dokter dan tiga lainnya nondokter seperti ahli gizi dan perawat.

Glory optimis, kedatangan

gan nakes yang merupakan siswa SEPA PK TNI yang pernah bertugas di Wisma Atlet bisa berkolabo-

rasi dengan nakes di RSLKC. Kedatangan 10 dokter dari TNI sangat membantu karena RSLKC

dalam waktu dekat akan mengoperasikan 33 kamar tambahan untuk merawat pasien Covid-19. (Roy)-f

### YOGYA URAT NADI PERJUANGAN Banyak Narasi Sejarah Tanpa Penanda

**YOGYAKARTA** merupakan urat nadi sejarah perjuangan. Tak heran jika di Yogya banyak sekali narasi sejarah. Bahkan sejarawan UGM Dr Sri Margana MHum mencontohkan, sejarah perjuangan dari Tugu sampai Kraton Yogya jika ditulis bisa jadi tiga buku. "Tapi sayangnya banyak narasi sejarah tidak disertai penanda," katanya.

Kalaupun ada penandanya tidak terlalu menonjol, sehingga banyak warga masyarakat tidak memahami sejarah perjuangan di Yogya. Salah satunya adalah penanda sejarah Yogya Kembali berupa batu prasasti yang ditempatkan di pinggir jalan di ujung utara Malioboro. "Padahal Yogya Kembali adalah peristiwa besar," kata Sri Margana.

Hal senada juga dikatakan Koordinator Sekber Keistimewaan DIY, Widiasto Wasana Putra. Penanda sejarah Yogya Kembali yang berada di kawasan niaga tak akan bisa menginterupsi warga masyarakat yang lalu lalang. Karena penanda berupa batu prasasti itu tidak terlalu menonjol.

Padahal, esensi dari sejarah Yogya Kembali adalah kembalinya Republik Indonesia sebagai Negara Merdeka yang berdaulat penuh lepas dari cengkeraman penjajah. "Hal itu merupakan buah dari kombinasi perjuangan angkat senjata dan diplomasi," jelas Widiasto.

Namun, perjuangan kemerdekaan tidak berhenti sampai di situ. Di era masa kini kedaulatan Republik Indonesia



KR-Riyana Ekawati

**Widiasto dan Sri Margana saat syuting dialog sejarah Yogya Kembali.**

semakin menghadapi banyak tantangan. "Tugas kita hari ini dan ke depan terus mewujudkan tujuan konstitusi yaitu melindungi segenap tumpah darah Indonesia, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum dan turut menjaga perdamaian dunia," tuturnya.

Mengingat pentingnya peristiwa sejarah Yogya Kembali, Paniradya Kaistimewaan DIY akan memutar rekaman video peringatan Yogya Kembali di <https://youtube.com/c/PaniradyaKaistimewaan>.

Memang, momentum peringatan Yogya Kembali 29 Juni sudah berlalu di tengah pandemi Covid-19. Karena itu, Paniradya Kaistimewaan DIY bersama Sekber Keistimewaan DIY memproduksi rekaman video yang dibuat secara khusus untuk memperingati Yogya Kembali.

Rekaman berisi video dokumenter sejarah Yogya Kembali dilengkapi narasum-

ber Paniradya Pati Kaistimewaan DIY, Aris Eko Nugroho SP MSI, sejarawan UGM Dr Sri Margana MHum dan dosen sejarah IAIN Surakarta Aan Ratmanto MA.

Ada pula dialog sejarah Yogya Kembali menampilkan Haryadi Baskoro SSos MA MHum (Peneliti dan Penulis Bidang Kebudayaan), Hendro Muhaimin MA (Tenaga Ahli Parampara Praja dari Pusat Studi Pancasila UGM), Eko Isdianto (Ketua Komunitas Penggiat Sejarah Djokjakarta 1945) dipandu Koordinator Sekber Keistimewaan DIY Widiasto Wasana Putra.

Selain dialog sejarah, video peringatan Yogya Kembali juga menampilkan Paseduluran Lega Swara Pimpinan Azied Dewa (Setiaji Dewanto) dan Musical Dramatic Reading oleh Lab Sariswara membawakan judul 'Lila Legawa Mulya Nagara', naskah/sutradara Cak Lis, lagu dan musik Hapsari dan Agus Purwanto. (Ria)-f

### Pak Asmuni Menjawab

#### Kesulitan Membayar Utang



##### TANYA:

Saya mempunyai banyak utang yang harus saya kembalikan. Saya sudah bekerja keras dan mendapatkan hasilnya. Tetapi kebetulan ada saja urusan yang harus saya bayar. Mohon diberi tuntunan amalan serta doa agar saya mendapat kemudahan untuk mendapatkan rezeki sehingga mampu mengembalikan utang itu.

Tukiran, Gunungkidul

##### JAWAB:

Terdapat suatu hadis dalam kitab yang dicatat oleh At-Tirmidzi yang awalnya berasal dari Ali RA. Hadis itu bercerita bahwa datang seorang mukatab yang mengisahkan tentang kesulitannya menyelesaikan mukatabnya karena banyak keperluan yang harus dibayarnya. Padahal penghasilannya lebih kecil dengan kewajiban membayarnya.

Ali RA mengatakan, bolehkah aku menjawab dengan apa yang telah diajarkan Rasulullah SAW? Mukatab itu menjawab

'boleh'. Ali kemudian berkata bahwa Rasulullah pernah bersabda, "Sekiranya engkau mempunyai utang seperti tingginya gunung, Allah akan menolong engkau dapat mengembalikan utang itu dengan banyak berdo'a".

Mukatab itu menjawab, "Boleh, bagaimana doanya?" Ali menjawab, ucapkanlah doa yang berbunyi *Allahumma akfiri bihalalika an haramika, waghni bi fadlika amman siwaka*. Artinya, Ya Allah aku mohon dicukupi dengan yang halal, jauh dari haram, dan cukupkanlah saya dengan keutamaan itu dari makhluk selain Engkau.

Doa itu dibaca berulang-ulang. Di samping itu kuatkanlah iman dan perbanyaklah ibadah salat seperti salat dluha. Bacalah kemudian doa sesudah salat (dluha). *Allahumma! dluha dluha uka wal bahu bahauka wajjarmalu jamaluka wal-quwwata quwwatuka wal-qudrata qudratuka wal-ishmata ishmatuka. Allahumma in kana rizqi bis-sama'i faanzilhu wain kana fil-ardi*

*faakhrilhu. Wain-kana mu'siran fayassirhu, wain-kana haraman fathahhiru. Wain-kana ba'idan faqamibhu bihaqqi dluhaika wabahaika wajjarmalika waquwwatika waqudratika atini maaita ibatakash-shalihin.*

Artinya, Ya Allah sesungguhnya waktu dluha itu dluha-Mu, dan keelokan itu keelokan-Mu, keindahan itu keindahan-Mu, kekuatan itu kekuatan-Mu, kekuasaan itu adalah kekuasaan-Mu. Ya Allah jika rezekiku masih berada di atas langit maka turunkanlah. Jika masih berada di dalam bumi maka keluarkanlah. Dan jika sulit maka mudahkanlah, jika haram maka sucikanlah, jika jauh maka dekatkanlah dengan hak waktu dluha-Mu, keelokan-Mu, keindahan-Mu, kekuatan-Mu dan kekuasaan-Mu. Limpahkanlah kepadaku segala apa yang telah Engkau berikan kepada para hamba-Mu yang saleh.

Demikianlah doa-doa yang penting yang perlu diamalkan. Semoga kesulitan Saudara dapat segera teratasi. Aamiin. Q-f



# Semangat Sampai Dosis Kedua Hambat Virusnya, Lakukan Vaksin Sekarang Juga!

[www.covid19.go.id](http://www.covid19.go.id)